

RINGKASAN

Salah satu upaya untuk menurunkan angka kemiskinan, diperlukan upaya kebijakan dari pemerintah salah satunya Dana Desa. Inflasi adalah suatu permasalahan yang dialami hampir semua negara di dunia, tidak terkecuali Indonesia. Salah satu bentuk ukuran keberhasilan perekonomian suatu daerah atau negara adalah dapat diketahui dari nilai PDRB. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Desa, Inflasi dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap angka kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Data yang digunakan merupakan data panel dengan komposisi *time series* antara 2016 – 2018 dan *cross section* pada 29 kabupaten di Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) menunjukkan bahwa: (1) Dana Desa tidak berpengaruh signifikan terhadap angka kemiskinan; (2) Inflasi berpengaruh signifikan terhadap angka kemiskinan; dan (3) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh signifikan terhadap angka kemiskinan.

Implikasi dari kesimpulan di atas adalah untuk dapat menurunkan angka kemiskinan, berkaitan dengan Dana Desa, diarahkan untuk mendukung pembangunan yang inklusif, pembangunan infrastruktur harus bermuara pada pengentasan kemiskinan dan harus diimbangi dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat, inflasi membutuhkan perhatian yang serius dari pemerintah, agar harga-harga stabil, Sehingga daya beli masyarakat akan terus meningkat, dan dapat menciptakan suatu kesejahteraan/kemakmuran bagi masyarakatnya, sedang PDRB dapat diterima oleh semua sektor, sehingga pemerataan pendapatan serta pemerataan hasil-hasil ekonomi dapat dirasakan seluruh lapisan masyarakat yang akan berujung dapat menurunkan persentase penduduk miskin secara merata.

Kata Kunci: Kemiskinan, Dana Desa, Inflasi, PDRB, *Fixed Effect Model*.

SUMMARY

One of the efforts to reduce poverty, a policy effort from the government is needed, one of which is the Village Fund. Inflation is one of the challenges experienced by all countries in the world, Indonesia is no exception. One form of measure of success of a region or country can be understood from the value of GRDP. This study aims to analyze the influence of the Village Fund, Inflation and Gross Regional Domestic Product on poverty rates in Central Java Province. The data used are panel data with a time series composition between 2016 - 2018 and cross sections in 29 districts in Central Java Province.

Based on the results of research and data analysis using the Fixed Effect Model (FEM) shows that: (1) Village Funds have no significant effect on reducing the percentage of poor people; (2) Inflation has a significant effect on reducing the percentage of poor people; and (3) Gross Regional Domestic Product (GRDP) has a significant effect on the percentage of the poor population.

The implication of the above conclusion is to reduce poverty, related to the village fund, directed to support inclusive development, infrastructure development must lead to poverty alleviation and must be balanced with community economic empowerment, inflation requires serious attention from the government, so prices are stable, so that people's purchasing power will continue increase, and can create a welfare / prosperity for the community, while GRDP can be accepted by all sectors, so that income distribution and economic results can be felt by all levels of society which will ultimately be able to reduce the percentage of the poor population equally.

Keyword: *Poverty, Village Funds, Inflasi, PDRB, Fixed Effect Model.*